

BAB III

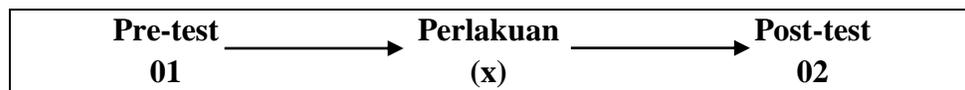
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis *pra eksperimen design* dengan metode penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Dimana dalam penelitian ini peneliti melakukan *pretest* sebelum diberi edukasi mengenai konsumsi buah dan sayur menggunakan media audio visual (video) kemudian diberikan *post test* setelah diberi edukasi.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan Percobaan penelitian ini menggunakan Desain Pre-Eksperimental atau tidak ada unsur random dalam pemilihan kelompok dan/atau kelompok control. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *one group pretest-posttest* yaitu tidak ada kelompok pembanding (control) tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah eksperimen. Bentuk rancangan *One Group Pre-Post Test*:



Keterangan :

01 : *pre-test*, yaitu pengukuran pengetahuan sebelum diberi edukasi

x : Perlakuan, yaitu dengan edukasi menggunakan media video

02 : *post-test*, yaitu pengukuran pengetahuan sesudah diberi edukasi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga yang tinggal di RW 02 Kelurahan Bareng, Kota Malang berjumlah 200 orang.

2. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi yang telah dipaparkan peneliti menghitung jumlah sampel yang dilakukan penelitian dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 \cdot 0,01}$$

$$n = 67$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

N : Populasi

e : *error margin* (10%)

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu 67 Ibu Rumah Tangga di wilayah RW 02 Kelurahan Bareng Kota Malang.

3. Sampling

Jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non random sampling*. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *Purposive sampling* dan *sampling sistematis*. *Purposive sampling* digunakan untuk memilah responden agar sejalan dengan tujuan atau variabel penelitian yang diambil sehingga sesuai dengan karakteristik responden. Adapun ciri-ciri khusus yang ditetapkan dalam penelitian ini, antara lain:

a) Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu Rumah Tangga yang beralamat di wilayah RW 02 Kelurahan Bareng Kota Malang
- 2) Memiliki *smartphone*
- 3) Dapat mengoperasikan *smartphone*
- 4) Bisa mendengar dan melihat

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak memiliki *smartphone*
- 2) Tidak bisa mengoperasikan *smartphone*
- 3) Tidak bisa mendengar dan melihat

Teknik pengambilan unit sampel yaitu menggunakan *sampling sistematis*. *Sampling Sistematis* dilakukan dengan cara pengambilan sampel menggunakan urutan anggota populasi yang telah memperoleh nomor urut. Dalam penelitian ini responden berjumlah 200 Ibu Rumah Tangga dan pengambilan sampel dilakukan dalam kelipatan dua. Maka sampel yang diambil antara lain nomor urut 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 42, 44, 46, 48, 50, 52, 54, 56, 58, 60, 62, 64, 66, 68, 70, 72, 74, 76, 78, 80, 82, 84, 86, 88, 90, 92, 94, 96, 98, 100, 102, 104, 106, 108, 110, 112, 114, 116, 118, 120, 122, 124, 126, 128, 130, 132, 134.

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2021

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah RW 02 Kelurahan Bareng Kota Malang

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent*) pada penelitian ini adalah edukasi dengan media video.

2. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan pada Ibu Rumah Tangga.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini antara lain⁽³⁸⁾:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Media audio visual (<i>Video</i>)	Pemberian informasi dengan media audio visual (<i>Video</i>) sebagai saran penyampaian informasi tentang Konsumsi Buah dan Sayur	Observasi melalui <i>daring</i>	Observasi dengan alat bantu SOP	1. Baik : mengikuti sesuai SOP 2. Kurang : tidak mengikuti sesuai SOP	Nominal
2.	Pengetahuan responden mengenai konsumsi buah dan sayur	Pemahaman tentang Konsumsi Buah dan Sayur yaitu berupa pengertian bagaimana konsumsi buah dan sayur yang tepat, berapa jumlah porsi yang tepat dalam konsumsi buah dan sayur serta manfaat dari konsumsi buah dan sayur.	Mengisi kuesioner melalui <i>google form</i> tentang pengetahuan konsumsi buah dan sayur yang terdiri dari 15 pertanyaan. Jawaban skor : - Benar = 1 - Salah = 0	Kuesioner	1. Kurang <56% 2. Cukup (56%-75%) 3. Baik (76%-100%)	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder:

- 1) Data primer yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data ini melalui penyebaran kuesioner dengan *google form*.
- 2) Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dari penelitian ini yaitu Data Dinas Kesehatan Kota Malang, Riskesdas Provinsi Jawa Timur dan Nasional.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tidak langsung berupa kuesioner *pre-test-post test* melalui *google form* dan media audio visual sebagai alat ukur.

H. Alat Ukur/Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner melalui *google form* untuk mengukur pengetahuan tentang Konsumsi Buah dan Sayur pada Ibu Rumah Tangga sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Bentuk kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup, dimana di dalam kuesioner telah disediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh responden. Berikut kisi-kisi Instrumen yang diberikan :

Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Porsi Buah dan Sayur sesuai pedoman	1	1
		2	1
2.	Kandungan dalam buah sayur	3	1
3.	Manfaat Buah dan Sayur	4	1
		5	1
		6	1
		7	1
		8	1
		9	1
4.	Dampak kurang Konsumsi Buah dan Sayur	10	1
		11	1
		13	1
		14	1
5.	Jenis Buah dan Sayur yang tepat untuk dikonsumsi	10	1
		12	1
		15	1

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur untuk mengetahui tingkat keandalan dan

kesahihan alat ukur yang digunakan. Uji Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan serta menetapkan instrumen apakah dapat digunakan lebih satu kali⁽³⁹⁾. Instrumen yang digunakan peneliti merupakan kuesioner baku yang diambil dari sumber penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti sebagai berikut:

- a) Mengajukan permohonan untuk melakukan studi pendahuluan pada wilayah penelitian
- b) Mengajukan izin penelitian kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- c) Mengajukan surat izin penelitian ke Bankesbangpol
- d) Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Malang
- e) Mengajukan surat izin penelitian ke Puskesmas Bareng
- f) Mengajukan surat izin penelitian di wilayah RW 02 Kelurahan Bareng Kota Malang
- g) Mempersiapkan alat ukur berupa lembar kuesioner

2. Pelaksanaan

- a) Peneliti menentukan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
- b) Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden

- c) Peneliti melakukan penjelasan sebelum penelitian dan permohonan menjadi responden serta persetujuan menjadi sampel penelitian dengan tanda tangan pada *inform consent* jika setuju
- d) Peneliti melakukan pengambilan data responden menggunakan *google form*
- e) Melakukan pengolahan data

K. Manajemen Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan pengumpulan data primer dan juga data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara tidak langsung dengan kuisioner melalui *google fom*. Data sekunder diperoleh dengan melihat beberapa sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti data tentang konsumsi buah dan sayur di puskesmas.

2. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam melakukan pengolahan data antara lain⁽³⁹⁾:

a) Penyuntingan Data (*Editing*)

Pengumpulan dan pemeriksaan hasil kuesioner responden yang sudah terkumpul kemudian dilakukan penyuntingan/*editing* untuk melihat apakah semua lembar kuesioner sudah terisi atau belum. Jika ada yang belum lengkap, diperlukan kembali pengambilan data.

b) Pengkodean (*Coding*)

Lembar kuesioner diberi kode responden dan nomor pertanyaan yang mempermudah peneliti dalam memasukkan data.

c) *Skoring*

Skoring, yaitu kegiatan merubah kuesioner atau pernyataan dengan memberikan nilai atau skor. Pada penelitian ini, pemberian skoring pada jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Pemberian nilai dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{jumlah soal benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Skala pengukuran penilaian ini digolongkan sebagai berikut (25):

- 1) Kurang : <56%
- 2) Cukup : 56%-75%
- 3) Baik : 76%-100%

d) Tabulasi

Tabulasi dilakukan dengan pembuatan tabel berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel hasil tabulasi dapat berbentuk tabel pemindahan, tabel biasa dan tabel analisis

3. Menganalisis

a) Analisis Univariat

Mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Berupa usia, tingkat pendidikan, pekerjaan yang merupakan data kategorik yang disajikan dalam bentuk frekuensi ataupun jumlah dan presentase

b) Analisis Bivariat

Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang konsumsi buah dan sayur menggunakan media audio visual. Penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon *signed rank test* yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel, yaitu sebelum diberi edukasi dan setelah diberi edukasi. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala data kategorik (ordinal).

4. Penyajian Hasil

a) Bentuk Tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel dilakukan untuk mempermudah pembacaan data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

b) Bentuk Narasi

Penyajian data dalam bentuk narasi dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberi penjelasan dari data yang telah disajikan pada tabel.

L. Etika Penelitian

Peneliti menjamin kelayakan etik dengan mengajukan penelitian kepada komisi etik. Selain itu, prinsip dalam etika penelitian yaitu *The five right of human subjects in research* lima hak tersebut adalah⁽⁴⁰⁾:

1. *Respect for Autonomy*

Informan memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak menjadi partisipan. Peneliti menjelaskan kepada informan tentang proses penelitian yang meliputi wawancara tidak secara langsung dengan melakukan pengisian kuesioner selanjutnya partisipan diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Privacy atau dignity*

Informan memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagi dengan orang lain. Peneliti hanya melakukan wawancara tidak langsung pada waktu yang telah disepakati dengan informan. *Setting* dibuat berdasarkan pertimbangan terciptanya waktu yang telah disepakati peneliti dan responden.

3. *Anonymity dan Confidentialy*

Peneliti menjelaskan kepada informan bahwa identitasnya terjamin kerahasiaannya dengan menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas dari informan. Selain itu peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan mengikuti penelitian,

biodata, hasil rekaman dan transkrip wawancara dalam tempat khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga partisipan tidak perlu takut data yang bersifat rahasia dan pribadi diketahui orang lain.

4. *Justice*

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan kesempatan yang sama dengan informan untuk menanyakan terkait hal yang belum diketahui dari konsumsi buah dan sayur

5. *Beneficence dan Nonmaleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan informan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan penggunaan data penelitian sehingga dapat dialami oleh partisipan dan bersedia menandatangani surat ketersediaan berpartisipasi atau *Informed Consent*. Selama proses edukasi berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan. Apabila kondisi tersebut membahayakan kondisi partisipan maka peneliti menunda waktu pengambilan data terlebih dulu dan memulainya lagi ketika kondisi sudah stabil dan partisipan siap untuk dilakukan pengambilan data.